

Implementasi Metode Pembelajaran Project Based Learning Materi Computerized Accounting Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di LP3I Kupang

Marini Haryati Nenoliu¹, Kabul Putra Imanuel Mone²

1,2 Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Cendana

Jln. Adisucipto, Penfui, Kupang

marini.nenoliu@staf.undana.ac.id

ABSTRACT- *This research is based on the application of project-based learning as one of the recommended instructional approaches for the field of computerized accounting. The primary objective of this research is to examine the effect of implementing the Project-Based Learning (PjBL) method on the improvement of students' learning outcomes in the Accounting Principles course at LP3I Kupang. The study was conducted in March 2025. A quasi-experimental design with a quantitative approach was employed, considering that the central issue addressed in the study concerns efforts to enhance learning outcomes. The results of the statistical analyses indicate a significant difference between the post-test scores of the experimental group and the control group. The findings further reveal that the learning outcomes of the experimental group were higher than those of the control group. Thus, the implementation of the Project-Based Learning (PjBL) method is proven to effectively improve the learning outcomes of students enrolled in the Accounting Principles course at LP3I Kupang.*

Keywords – Project based learning, accounting computers, learning outcomes

Abstrak – Penelitian ini didasari oleh penerapan metode pembelajaran berbasis proyek sebagai salah satu metode pembelajaran yang direkomendasikan untuk bidang studi komputer akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi metode pembelajaran project based learning (PjBL) terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran komputer akuntansi di LP3I Kupang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi experimental dengan pendekatan kuantitatif. Hal tersebut didasarkan pada parameter topik masalah yang diambil yaitu untuk meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai post-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil uji menunjukkan nilai hasil belajar kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan kelompok kontrol sehingga implementasi metode pembelajaran project based learning (PjBL) terbukti meningkatkan hasil belajar peserta didik LP3I Kupang.

Kata kunci – *Pembelajaran berbasis proyek, komputer akuntansi, hasil belajar*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan saat ini menuntut adanya inovasi dalam pendekatan, strategi dan metode pembelajaran guna meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik. Tujuan utama pendidikan vokasi adalah untuk mempersiapkan lulusan yang siap kerja, memiliki keahlian praktis, dan mampu bersaing di dunia kerja. Pada pendidikan vokasi seperti di LP3I Kupang yang menjadi fokus utama adalah kemampuan praktis dan kompetensi kerja sehingga diperlukan model pembelajaran yang mampu mengintegrasikan teori dengan praktik secara optimal. Salah satu bidang studi yang membutuhkan pendekatan pembelajaran aplikatif adalah computerized accounting yang menekankan pemahaman konsep penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi zahir accounting serta kemampuan peserta didik dalam menerapkan prinsip-prinsip tersebut pada konteks nyata dunia kerja. Dalam dunia pendidikan kekinian, peserta didik harus diperlakukan sebagai subyek pendidikan, dengan cara melibatkan untuk memecahkan masalah dalam proses belajar mengajar sehingga tidak hanya dianggap menjadi sasaran atau obyek pendidikan (1).

Kegiatan belajar mengajar adalah inti dari kegiatan dalam pendidikan. Kegiatan belajar mengajar melibatkan semua komponen belajar terutama bahan ajar dan metode mengajar (2). Efektivitas pembelajaran ditentukan oleh kemampuan guru memilih metode yang mampu mendorong keterlibatan peserta didik secara menyeluruh. Strategi atau metode yang baik harus melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan belajar. Pembelajaran harus berorientasi pada apa yang dilakukan peserta didik, bukan apa yang dapat dilakukan oleh guru. Proses pembelajaran yang demikian, akan memotivasi peserta didik untuk berperan lebih aktif dalam menemukan dan membangun pengetahuannya sehingga peran guru hanya sebagai fasilitator. Pelaksanaan pembelajaran yang

demikian akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan proses berpikir, membangun pemahaman yang baik terhadap konsep dan kemudian mampu menyelesaikan masalah-masalah dalam kegiatan belajarnya.

Bidang studi computerized accounting menguraikan tentang konsep penajian jurnal menggunakan aplikasi seperti zahir accounting. Peserta didik di LP3I Kupang wajib mengusai dan mengaplikasikan materi akuntansi yang diperoleh di dalam kelas untuk kemudian ditempatkan bekerja sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dan berkarir sebagai staf keuangan, staf pajak, dan lainnya yang sesuai. Peserta didik harus mampu menguasai siklus akuntansi agar memudahkan dalam pengaplikasian di dunia kerja.

Metode pembelajaran berbasis proyek (PjBL) adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif. Siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui pengalaman menyusun proyek yang dibimbing guru. Model ini dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna (3). Penerapan PjBL pada mata pelajaran komputer akuntansi sangat potensial untuk meningkatkan kualitas pembelajaran karena kegiatan pembelajaran berbasis pada proyek-proyek yang diberikan seperti pembuatan siklus akuntansi, penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi modern, analisis transaksi, maupun simulasi kegiatan transaksi-transaksi perusahaan. Kegiatan tersebut tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep dasar akuntansi, tetapi juga melatih keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam dunia kerja, seperti ketelitian, kerja sama tim, komunikasi, serta kemampuan berpikir kritis. Project based learning merupakan model pembelajaran yang menekankan pada kegiatan eksploratif, kolaboratif, dan berbasis masalah nyata, sehingga mahasiswa dituntut untuk menghasilkan produk atau solusi sebagai hasil akhir dalam proses pembelajaran (4).

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti di jurusan akuntansi dan manajemen perkantoran LP3I Kupang, menunjukkan adanya beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran. Fenomena yang terjadi diantaranya peserta didik belum mampu mengaplikasikan aplikasi komputer akuntansi. Selain itu peserta didik cenderung pasif sehingga membuat motivasi belajar rendah saat pembelajaran berlangsung. Pemahaman peserta didik terhadap materi akuntansi cenderung rendah sehingga hasil belajar akuntansi belum optimal. Hal ini terlihat ketika peserta didik diberi tugas menyelesaikan kasus perusahaan dagang menggunakan aplikasi zahir accounting dengan waktu yang telah ditetapkan, dari 60 peserta didik yang memenuhi kriteria KKM atau >70 berjumlah 7 peserta didik atau sekitar 31,18%, sedangkan yang belum memenuhi kriteria KKM yakni 15 mahasiswa atau sekitar 68,82%. Rendahnya hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum berjalan secara efektif. Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu diterapkan metode pembelajaran yang efektif berupa project based learning yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi..

II. LANDASAN TEORI DAN METODE

A. Landasan Teori

Kemandirian Belajar

Kemandirian didefinisikan sebagai percaya pada kemampuan dan penilaian diri sendiri atau orang yang memiliki kepercayaan diri [14]. Kemandirian adalah sikap yang memungkinkan seseorang untuk bertindak bebas, melakukan sesuatu sendiri dan untuk kebutuhan sendiri tanpa bantuan orang lain, atau berpikir dan bertindak orisinal/berkreasi, dan penuh inisiatif, mampu mempengaruhi lingkungan, memiliki rasa percaya diri dan mendapatkan kepuasan dari usahanya [15].

Kemandirian belajar siswa timbul karena adanya dorongan dari dalam diri siswa itu sendiri. Kemandirian

belajar adalah aktivitas belajar yang didorong oleh kamauan sendiri, pilihan sendiri, dan mengatur diri untuk mencapai hasil belajar yang optimal serta mampu mempertanggungjawabkan tindakannya [16]. Kemandirian belajar mencakup proses pengolahan kognitif seseorang serta memiliki kesadaran atas emosi, motivasi, perilaku dan lingkungan yang mempengaruhi pembelajaran. Perilaku yang dimaksud mencakup sikap disiplin, manajemen waktu, mencari bantuan dari instruktur atau mencari sumber lain (8). Selanjutnya menurut kemandirian belajar adalah suatu sikap yang tidak bergantung kepada orang lain dalam belajar, gigih berusaha, bebas dalam menentukan pilihan, mempunyai inisiatif sendiri, bersikap tegas, bertanggungjawab, memiliki kemauan guna untuk mencapai tujuan yang merujuk pada keberhasilan [17–19].

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah puncak dari proses atau kemampuan belajar yang didapat peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar yang bersifat kognitif, afektif dan psikomotorik yang ditandai dengan memperoleh nilai [20,21]. mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak melalui kegiatan belajar, yang terbentuk dari interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran secara keseluruhan [22]. Hasil belajar adalah suatu hasil yang menggambarkan kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan kegiatan belajar yang nampak pada diri individu berupa perubahan tingkah laku secara kuantitatif [23].

Hasil belajar menggambarkan apa yang telah dipahami dan diketahui oleh siswa setelah selesai dilakukan pembelajaran. Hasil belajar memberikan gambaran tentang apa yang telah diselesaikan oleh siswa, peran maupun partisipasinya dalam pembelajaran.

Mengukur hasil belajar siswa yaitu dengan membandingkan realisasi pekerjaan dengan tujuan dan

juga dari unsur perilaku yang terdiri dari aspek orientasi pelayanan, integritas, komitmen, disiplin, kerjasama, dan kepemimpinan [24].

B. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah suatu penelitian, dimana dalam rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan [25]. Hipotesis dalam penelitian ini adalah: H1: terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian bertujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi metode pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran komputer akuntansi di LP3I Kupang. Hasil belajar yang diukur meliputi pemahaman konsep dasar akuntansi dan kemampuan menyelesaikan studi kasus akuntansi. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi experimental dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan yaitu Pretest-posttest control gorup design (5). Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random (R), kedua kelompok diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal, kemudian kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Pengaruh adanya perlakuan (treatment) adalah (Q1 : Q2). Setelah diberi perlakuan diberikan posttest.

Tabel 1. *Pretest-posttest control gorup design*

R	Q1	X	Q2
R	Q2		Q4

Keterangan :

- O₁ = *Pretest* kelompok eksperimen
- O₂ = *posttest* kelompok eksperimen
- O₃ = *Pretest* kelompok Kontrol
- O₄ = *Posttest* kelompok Kontrol

(X) = Perlakuan berupa model pembelajaran berbasis proyek.

1. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penilitian ini adalah menggunakan teknik tes kognitif. Teknik tes kognitif digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik secara efektif pada mata pelajaran desain grafis percetakan. Tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik. Poerwanti (2008: 19), memberikan penjelasan mengenai “tujuan dilakukannya tes yaitu untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu”. Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran akuntansi skornya.

2. Teknik analisis data

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas untuk mengetahui apakah sebaran data mengikuti sebaran baku normal atau tidak. Normalitas data hanya digunakan terhadap variabel terikat (Y). Teknik Uji Kolmogrov-Smirnov dilakukan apabila data yang akan diuji merupakan data tunggal atau data frekuensi tunggal bukan data dalam distribusi frekuensi kelompok.

b. Uji Homogenitas

menggunakan Rumus uji F. yang digunakan untuk mengetahui apakah kedua data yang diperoleh dari kedua kelompok sampel memiliki varians yang sama atau sebaliknya. Rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Dalam hal ini berlaku ketentuan bahwa bila harga Fhitung \leq Ftabel maka data sampel akan homogen, dengan taraf signifikansi 0,05 dan dk (n1- 1 ; n2-1). Pada uji ini, terdapat dua hipotesis yaitu H0 (hipotesis

nol) dan Ha (hipotesis alternatif) dengan:

$$H_0 = \text{data terdistribusi normal}$$

$$H_a = \text{data tidak terdistribusi normal}$$

$$H_0 \text{ diterima apabila taraf signifikansi} > 0,05$$

$$H_0 \text{ ditolak apabila taraf signifikansi} < 0,05$$

Jika terpenuhi syarat normalitas data (data terdistribusi normal), maka dalam analisis data untuk mengetahui efektivitas implementasi metode pembelajaran project based learning dalam meningkatkan hasil belajar digunakan statistic parametrik uji t berpasangan (paired sample T-test). Jika tidak normal maka digunakan uji statistik non parametrik 2 sampel berhubungan (wilcoxon). Analisis uji prasyarat menggunakan software analisis statistik SPSS.

c. Uji efektivitas

Analisis data yang dilakukan adalah menganalisis data hasil belajar kognitif. Menggunakan T-test Dua Sampel Independen. Terdapat beberapa rumus t-test yang digunakan untuk pengujian hipotesis komparatif dua sampel independen.

Pembahasan

Penelitian dilaksanakan pada peserta didik jurusan komputer akuntansi dan manajemen perkantoran LP3I Kupang. Jumlah peserta didik yang terlibat sebanyak 60 peserta didik. Penelitian dilaksanakan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peserta didik jurusan Computerized Accounting sebagai kelompok eksperimen berjumlah 30 peserta didik dan 20 peserta didik jurusan office management sebagai kelompok kontrol yang dipilih secara random. Tahap awal dari proses uji coba adalah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi pre-test untuk mengukur kemampuan awal. Selanjutnya kedua kelompok diberi treatment yang berbeda, kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran project based learning sedangkan kelompok kontrol tetap

menggunakan model pembelajaran konvensional. Kegiatan pembelajaran dilakukan sebanyak 8 kali. Pada akhir treatment diberi post-test untuk mengukur hasil belajar kedua kelompok tersebut.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai post-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil uji menunjukkan nilai hasil belajar kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan kelompok kontrol. Hasil uji menunjukkan nilai rata-rata pre-test kelompok eksperimen adalah 65,00 dan kelompok kontrol adalah 66,44. Selanjutnya dilakukan uji-t (independent sample test) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan nilai pre-test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji-t adalah $0,562 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Setelah diketahui bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen maka langkah selanjutnya kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diberi treatment yang berbeda. Kelompok eksperimen diberi treatment dengan model pembelajaran project based learning sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan pembelajaran model konvensional. Subjek uji coba kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi post-test setelah selesai dilakukan uji coba. Hasil uji menunjukkan nilai rata-rata post-test kelompok eksperimen adalah 82,75% dan kelompok kontrol adalah 71,10%. Skor rata-rata nilai hasil belajar mahasiswa pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 27,31%, sedangkan pada kelompok kontrol mengalami peningkatan sebesar 7,01%. Penilaian hasil belajar antara kedua kelompok menunjukkan bahwa nilai hasil belajar kelompok eksperimen lebih tinggi

dibandingkan kelompok kontrol

IV. KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian implementasi metode pembelajaran project based learning pada mata pelajaran accounting principles untuk meningkatkan hasil belajar di LP3I Kupang diperoleh nilai signifikan uji-t adalah $0,000 < 0,005$ sehingga dapat disimpulkan perbedaan yang signifikan antara nilai post-test kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil uji ini menunjukkan bahwa nilai post-test kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi metode pembelajaran project based learning dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik jurusan computerized accounting semester I LP3I Kupang pada mata pelajaran komputer akuntansi.

REFERENSI

- [1] Nurbaya, Fikri A, Riang ADRT, Syukur TA, Zahro IMFS, Dewi AER,. Pengantar pendidikan. 2024.
- [2] Masalah ALB,. Jurnal Al-Aulia H. M.Ilyas, Abd. Syahid Volume 04 No 01 Januari-Juni 2018. 2018;04(01):58–85.
- [3] Budianto MRR, Kurnia SF, Galih TRSW,. Perspektif Islam Terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Islam J Ilmu-Ilmu Keislam. 2021 年;21(01):55 – 61.
- [4] Utami MW, Zakiyah D, Nur WS, Manjato A,. Diksa : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 2025 年;11(1):116–24.
- [5] Sugiyono, METODE PENELITIAN PENDIDIKAN. 2015. 456.
- [6] Aulia Z & Armiati. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum di SMK Negeri 1 Padang Panjang. J EcoGen, 2(4):811–21
- [7] Rohima., Mukhtar., & Tanjung S. (2018). The Effect of Learning Model and Self-Reliance Learning toward Science Learning Outcomes. In: Proceedings Of The 3rd Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL), 84– 87..